

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan-pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa konsumsi sayuran pada usia 9-13 tahun sangat penting bagi kelanjutan pertumbuhan dan perkembangan anak. Dapat disimpulkan pula budaya lalapan sunda harus mulai diperkenalkan kepada anak-anak agar mereka tahu tentang budaya daerahnya. Target audiens dari hasil karya perancangan buku ilustrasi "Lalapan Sunda" ini ialah anak-anak usia 9-13 tahun yang tidak dan kurang menyukai sayuran, sudah mandiri dalam membaca, dan memiliki rasa ingin tahu yang besar. Selain bermanfaat untuk anak-anak, buku ini juga bisa menjadi media pengenalan sayuran anak melalui orangtua, guru/tutor terlebih lagi sayuran khas lalapan sunda yang seiring perkembangan zaman mulai hilang keberadaannya.

Buku ini memiliki tujuan sebagai media untuk memperkenalkan sayuran lalapan sunda kepada anak yang berisikan gambar ilustrasi sayur-sayuran, informasi umum mengenai sayuran tersebut, manfaatnya, serta fakta-fakta menarik seputar sayuran yang dibahas sehingga anak akan lebih tertarik untuk terus membaca dan pada akhirnya menyukai sayuran. Selain mengenalkan sayuran, buku ini juga bertujuan untuk mengingatkan kembali tentang budaya lalapan Sunda yang sekarang mulai dilupakan, terutama oleh generasi muda. Selain itu, dengan gambar yang menyenangkan, anak juga akan menyukai kegiatan membaca buku. Gaya visual yang digunakan pada buku ini yaitu berupa Ilustrasi dengan teknik cat air karena dapat menjadi hal yang menarik bagi anak karena ilustrasi cat air dengan

gaya realis dapat memberikan pengalaman baru bagi anak, yang menampilkan kesan yang lebih nyata dari suatu gambar, berbeda dari gaya visual untuk anak umur dibawahnya yang biasanya berupa kartun/ *doodle*. Media buku bacaan bergambar dengan konsep mini ensiklopedi ini merupakan pilihan penulis sebagai media pengenalan sayuran untuk anak-anak yang efektif dan informative karena anak-anak usia 9-13 tahun sudah mampu membaca secara mandiri, dan sudah bisa membaca buku dengan teks yang lebih banyak daripada gambar, yang akan menstimulasi imajinasi mereka untuk terus berkembang. Oleh karena itu, dengan media dan teknik ilustrasi yang dipilih, dapat memicu rasa ingin tahu anak untuk terus membaca dan mengingat informasi yang ada dalam buku ini.

#### **SARAN**

Observasi terhadap target audiens sebaiknya dilakukan lebih dalam agar lebih memahami karakter mereka, sehingga informasi pada buku yang disajikan akan lebih matang. Selain itu, eksplorasi terhadap teknik manual yang dipakai pun harus lebih dalam agar menampilkan visual yang sempurna. Biaya produksi juga seharusnya dihitung kembali untuk menentukan harga jual buku.